

BNI-AM DANA PASAR UANG KEMILAU

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 109 (seratus sembilan) produk Reksa Dana.

★ Profil Risiko Investasi

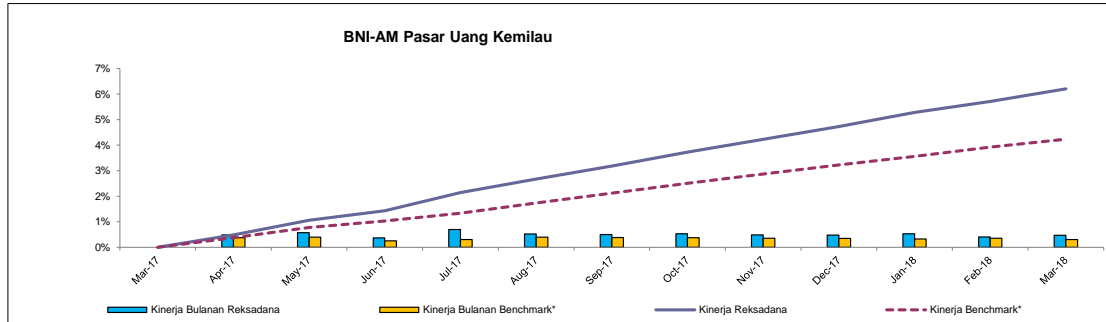
- Tingkat Risiko : Rendah
- Potensi Imbal Hasil : Rendah

★ Tujuan Investasi

BNI-AM KEMILAU PASAR UANG bertujuan untuk memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dengan risiko minimal sekaligus memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu singkat.

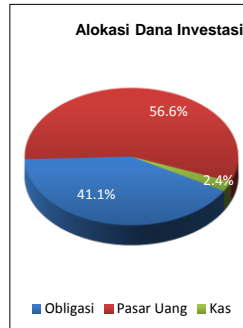
★ Kebijakan Investasi

- 100% pada instrumen Pasar Uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau Pemerintah Republik Indonesia dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan/atau deposito; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia



* Benchmark : Indeks Reksadana Pasar Uang (Infovesta Utama)

Periode	Reksadana	Benchmark
Apr-17	0.48%	0.37%
May-17	0.57%	0.40%
Jun-17	0.37%	0.25%
Jul-17	0.70%	0.30%
Aug-17	0.52%	0.40%
Sep-17	0.50%	0.38%
Oct-17	0.53%	0.38%
Nov-17	0.48%	0.36%
Dec-17	0.48%	0.34%
Jan-18	0.53%	0.32%
Feb-18	0.41%	0.35%
Mar-18	0.47%	0.30%



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 3/29/2018

Periode	Reksadana	Benchmark
1 Bulan	0.47%	0.30%
3 Bulan	1.41%	0.98%
6 Bulan	2.93%	2.07%
1 Tahun	6.21%	4.23%
YTD	1.41%	0.98%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

OBLIGASI	BNII01SB
DEPOSITO	BPD JABAR DAN BANTEN
DEPOSITO	BPD SULAWESI UTARA
DEPOSITO	BRI AGRONIAGA
OBLIGASI	IMF13AN2

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Maret 2018 ditutup pada level 6,189 atau turun -6.19%. Sepanjang bulan Maret 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 23.5 triliun. Sektor Konsumsi (-9.01% MoM) dan Infrastruktur (-8.02%) menjadi sektor yang mengalami pelemahan terbesar seiring laporan keuangan HMSP yang dibawah consensus seiring dengan belum membaiknya volume penjualan serta TLKM yang diperkirakan terkena imbas perang tarif antar operator. Sektor Agrikultur (+2.02%) menjadi sektor yang mengalami penguatan terbesar dipicu oleh sentimen positif dari dimenangkannya Indonesia pada sengketa perdagangan CPO dengan Uni Eropa. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini. Sementara itu, kami melihat resiko terbesar datang dari kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi dan potensi perang dagang antara negara.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 244 atau turun naik 0.62%. Hingga akhir Maret, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 847.8 triliun atau turun Rp 400 miliar dari posisi akhir Februari sebesar Rp 848.2 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Maret 2018 ditutup di level 6.6% atau naik dari posisi Februari 2018 di level 6.4%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terapresiasi sebesar 0.17% ke level Rp 13,728 per Dollar AS. Inflasi bulan Maret tercatat sebesar 0.20% (MoM) yang didorong oleh meredanya tekanan kenaikan harga bahan pokok. Special rate deposito untuk bulan Februari untuk bank BUKU II dan BUKU III berada di level 6.25%-6.50% atau sedikit turun dari bulan sebelumnya, seiring dengan adanya kelebihan likuiditas yang disebabkan oleh lebih kencangnya pertumbuhan deposito daripada kredit yang disalurkan.

★ Biaya Investasi

- Pembelian : Nihil
- Penjualan kembali : Nihil

★ Rekening Pembelian

- Bank DBS Indonesia
- a/n : BNI-AM KEMILAU PASAR UANG

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 1% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,15% per Tahun

★ Bank Kustodi

- BANK DBS INDONESIA